

OPTIMALISASI PENGGUNAAN *TOTE BAG* SEBAGAI PENGGANTI PLASTIK DENGAN MEMANFAATKAN *SELF PAINTING* UNTUK MENGHILANGKAN STRESS

Veronika Thalia Manin¹, Desy Filana Natalia Huring Nyangun²,
Evelyn Btari Dwi Pangestika³, Ni Putu Dyah Krismawintari⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: 20110101147@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Tote bag self painting adalah ide usaha yang tercipta dari rasa prihatin terhadap permasalahan peningkatan penggunaan plastik yang sifatnya mencemari alam, namun tetap ingin memberikan kesan produk yang menyenangkan dan mampu meningkatkan kreativitas konsumen. Berdasarkan permasalahan tersebut maka usaha *tote bag self painting* memiliki tujuan untuk menciptakan produk pengganti plastik yang juga berfungsi sebagai media mengekspresikan diri sendiri dan penghilang stress dengan cara melukis pada *tote bag* yang disediakan. Jenis *tote bag* yang digunakan yaitu berbahan kain kanvas dengan kualitas cukup baik agar dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang panjang. Sehingga dengan diberikan kesempatan kreasi sebebas-bebasnya kepada konsumen diharapkan mampu untuk meningkatkan kesadaran dalam mengurangi penggunaan plastik pada kehidupan sehari-hari dan beralih ke penggunaan *tote bag* yang lebih ramah lingkungan. Metode penjualan dilakukan secara langsung dan secara *online* untuk menjangkau konsumen seluas-luasnya, dengan target konsumen yaitu remaja, mahasiswa dan masyarakat umum. Setiap satu paket produk berisi *tote bag*, cat tiga warna primer, kuas, palet dan panduan untuk menggabungkan warna, dimana setiap satu paketnya dijual dengan harga jual yang cukup terjangkau. Diharapkan usaha *tote bag self painting* ini dapat memberikan kontribusi secara langsung dalam gerakan mengurangi penggunaan plastik, sehingga lebih bermanfaat dan dapat menarik lebih banyak minat konsumen terhadap produk ini.

Kata kunci: *Tote bag*, *Self Painting*, Ramah Lingkungan, Media Mengekspresikan Diri, Penghilang Stress.

1. Pendahuluan

Penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan tumbuhnya ketergantungan tiap individu terhadap penggunaan plastik. Salah satu kegiatan yang sangat cukup banyak menggunakan plastik adalah kegiatan berbelanja, karena saat melakukan aktivitas berbelanja konsumen akan membutuhkan wadah untuk menampung produk-produk yang telah dibeli dan kebanyakan wadah yang digunakan adalah plastik. Khususnya di Indonesia kebanyakan pedagang masih menggunakan plastik sebagai wadah untuk menampung produk yang dibeli oleh konsumennya. Penggunaan plastik dianggap lebih simpel, praktis dan mudah, dengan harga jual plastik yang lebih murah tentunya penggunaan plastik menjadi pilihan dalam kegiatan sehari-hari. Penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari dapat membahayakan lingkungan dan harus dikurangi karena plastik tergolong ke dalam bahan tidak ramah lingkungan yang sulit terurai. Efek yang ditimbulkan dari penggunaan plastik akan dapat dirasakan hingga bertahun-tahun karena bahan dari plastik yang sulit terurai dan membutuhkan waktu berpuluh-puluh tahun untuk dapat diuraikan secara alami (Farida, 2020).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan menjadikan tiap individu dan pemerintah kini menyadari bahaya dari penggunaan plastik secara berlebihan. Sehingga kemudian beberapa perusahaan penyedia produk mulai berhenti menyediakan plastik dan beralih pada penggunaan tas belanja dengan bahan kain agar dapat digunakan dalam jangka waktu panjang. Pemerintah juga menghimbau masyarakat agar selalu membawa tas belanja pribadi guna memaksimalkan gerakan pengurangan penggunaan plastik tersebut. Untuk mendukung optimalisasi pengurangan penggunaan plastik dalam aktivitas sehari-hari, penulis menciptakan ide usaha yang memaksimalkan penggunaan totebag sebagai pengganti plastik. Totebag dinilai berpotensi untuk menggantikan plastik karena memiliki fungsi yang kurang lebih sama dengan plastik, dimana tote bag dapat digunakan untuk wadah membawa belanjaan dan berbagai keperluan lainnya. Serta sifat totebag yang lebih ramah lingkungan karena dapat digunakan secara berulang dan lebih kokoh daripada plastik. Totebag juga termasuk dalam golongan *fashion* yang cukup diminati karena memberi tampilan kasual, *minimalis*, *trendy*, nyaman untuk digunakan membawa apa saja, serta dapat digunakan oleh laki-laki dan perempuan.

Untuk semakin mendorong penggunaan totebag sebagai pengganti plastik, penulis berupaya menciptakan produk totebag yang tidak bersifat kaku dan membosankan. Sehingga penulis juga menyediakan cat sebagai sarana untuk mengkreasikan totebag sesuai dengan keinginan konsumen. Penyediaan cat sebagai sarana kreasi konsumen atau *self painting* juga merupakan bentuk peduli penulis terhadap isu-isu *mental health* yang menjadi perhatian oleh generasi sekarang. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa produk ini tidak hanya memperhatikan isu lingkungan namun juga isu *mental health*. Kegiatan mewarnai sendiri telah dibuktikan dalam berbagai sumber dapat membantu mengurangi *stress*, gangguan kecemasan, perasaan panik dan lainnya. Bahkan kegiatan mewarnai juga telah menjadi terapi psikologi dalam menghadapi gangguan-gangguan mental seseorang. Aktivitas mewarnai dapat membantu mengontrol emosi, tingkat *stress* dan kecemasan seseorang dengan menurunkan kerja salah satu bagian otak yang mengontrol perasaan yaitu bagian amigdala (Rizky, 2020). Sehingga produk ini juga dapat menjadi sarana hiburan, mengurangi *stress* dan menyimpan kenangan dalam proses mengkreasikan totebag tersebut.

Melalui terciptanya ide usaha ini penulis mengharapkan agar produk yang dihasilkan dapat membawa berbagai dampak positif bagi setiap konsumen. Khususnya dalam menghadapi permasalahan pencemaran lingkungan akibat dari limbah plastik yang dapat membawa dampak buruk bagi ekosistem. Produk yang diproduksi juga bersifat inovatif dan kreatif, agar konsumen diharapkan tidak mudah bosan dan dapat terus berkontribusi dalam upaya mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode

Untuk menentukan produk yang akan di produksi sebelumnya penulis memutuskan untuk melakukan analisis lingkungan sekitar mengenai sampah plastik dan apa akibat yang di timbulkan nantinya. Dalam analisis lingkungan metode yang digunakan adalah turun langsung ke lapangan dengan mensurvei lingkungan sekitar mengenai sampah-sampah plastik yang semakin banyak dan dampaknya bagi kehidupan. Sehingga luaran yang dihasilkan adalah berupa totebag yang inovatif dan kreatif yang dapat menjadi alternatif pengganti plastik sehingga dapat mengurangi limbah lingkungan dan juga dapat menjadi sarana mengepresikan diri dan penghilang *stress*. Adapun metode serta tahap-tahap dalam memproduksi adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penulis melakukan survei harga pasar mengenai produk yang serupa, selanjutnya penulis juga melakukan survei terhadap agen-agen agar mendapatkan harga yang relatif murah terjangkau. setelahnya tim juga

melakukan pencetakan terhadap stiker serta penulis juga melakukan pembelian alat dan bahan barang-barang berupa cat air, kuas, palet, serta totebag

2. Tahap Pengemasan

Setelah melakukan persiapan serta bahan-bahan telah terkumpul maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengemasan. Yang mana dalam satu set produk yang di beli nantinya konsumen akan mendapatkan satu buah totebag putih polos, cat air dengan tiga warna primer, kuas, dan palet.

3. Tahap Pemasaran

Selanjutnya yang terakhir adalah tahap pemasaran di mana setelah produk yang telah selesai dikemas maka akan di pasarkan oleh penulis. Pemasaran di lakukan secara online dan offline, Pemasaran secara online di lakukan dengan media sosial sedangkan offline dengan mengikuti pameran kewirausahaan yang berada di Universitas Dhyana Pura.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis lingkungan yang dilakukan terdapat banyak sekali tumpukan limbah sampah plastik yang dapat mencemari lingkungan. Adapun data yang diperoleh dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) serta data dari Kementerian Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukan, volume timbunan sampah yang khususnya yang ada di Bali mencapai 1,02 juta ton sepanjang tahun 2022. oleh banyaknya sampah plastik yang ada memungkinkan timbulnya dampak negatif berupa pencemaran air dan tanah, pemanasan global, polusi udara, banjir dan longsor.

Berdasarkan kondisi serta analisis yang di lakukan maka penulis terinspirasi dan berinovasi untuk menghasilkan produk berupa totebag yang dapat membantu konsumen dalam mengurangi penggunaan plastik serta pencemaran lingkungan. Produk totebag ini selain berfungsi sebagai wadah penyimpanan dapat juga sebagai sarana mengepresikan diri dan penghilang stress. Sebab dalam satu paket pembelian produk konsumen mendapatkan satu paket alat-alat untuk melukis sehingga konsumen dapat berkreasi sendiri dengan desain yang di punya.

Dalam melakukan penjualan totebag ini terdapat beberapa tahap yang perlu dipersiapkan oleh penulis. Hal pertama yang dilakukan yaitu dengan melakukan survei harga produk serupa yang ada di pasaran, selanjutnya melakukan pembelian belian alat dan bahan-bahan berupa box, cat air, kuas, palet dan totebag. Tidak hanya itu penulis juga melakukan pencetakan banner dan stiker.



Gambar 1. persiapan alat dan bahan

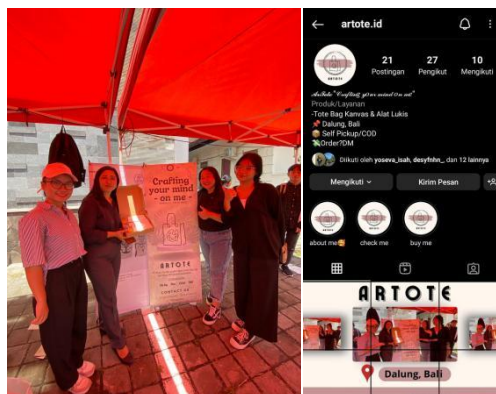
Lalu selanjutnya setelah alat dan barang-barang telah tersedia maka tahap berikutnya adalah melakukan pengemasan dimana pada tahap ini penulis menyatukan barang-barang serta alat-alat yang disediakan sebelumnya tadi di satukan dalam satu box. Pada satu paket produk yang akan di jual nantinya

konsumen akan mendapatkan satu buah totebag putih polos, cat air dengan tiga warna primer, kuas, dan palet.



Gambar 2. Proses Pengemasan

Setelah kedua tahap diatas telah selesai maka tahap yang terakhir adalah melakukan pemasaran. Pemasaran di lakukan secara online dan offline, pemasaran secara online di lakukan dengan media sosial sedangkan offline dengan mengikuti pameran kewirausahaan yang berada di Universitas Dhyana Pura.



Gambar 3. proses penjualan

4. Simpulan

Totebag produk ramah lingkungan yang diharapkan mampu mengurangi limbah plastik dan pencemaran lingkungan serta sebagai wadah atau sarana mengekspresikan diri dengan *self painting* di totebag yang telah di sediakan. Produk yang diproduksi ini juga bersifat inovatif dan kreatif, yang dirancang agar konsumen tidak mudah bosan dan dapat terus berkontribusi dalam upaya mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari.

5. Daftar Rujukan

- Bakti, W. A. K. (2023). Analisis Lingkungan Dan Kelayakan Usaha Tote Bag Totteyou. *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 3(2), 99-103.
- Bestari, A. G. (2020). Pembuatan tote bag dengan hiasan textile painting sebagai upaya sustainable fashion. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 15(1).
- Krisnanto, P. D. (2019, April). Pemberian Art Therapy untuk Menurunkan Kecemasan Korban Gempa Bumi pada Anak di Wilayah Lombok Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* (Vol. 1, No. 1).
- Ningrum, N. L., & Rohman, S. (2020). Program Wisata Bersih Melalui Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Di Banyuwangi. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(2), 215-226.

- Rizky, A.A *et al.* 2020. Pengaruh mewarnai mandala dalam mengurangi stres pada narapidana di Lapas Kelas I Makassar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 60-69.
- Wulancahya, L., & Fatmawati, F. (2023). Diri Sendiri Sebagai Ide Penciptaan Karya Lukis. *Kusa Lawa*, 3(1), 35-50.
- Yusvita, G., Rinjani, I., Suminar, L. A., Andira, E. R., Wahyudin, W., & Sari, R. P. (2021). Analisis Usaha Tote Bag Ramah Lingkungan sebagai Solusi Guna Mengurangi Sampah Plastik. *Go-Integratif: Jurnal Teknik Sistem dan Industri*, 2(01), 12-23.

